

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
(Penelitian Etnografi di Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary)

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh

YULINAR
NIM 1509057037



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2018

ABSTRAK

Yulinar, Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Penelitian Etnografi di Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Agustus 2018.

Tesis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang ada di Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan sub fokus terdiri dari (1) tujuan pembelajaran, (2) kurikulum dan silabus, (3) materi ajar, (4) Pendekatan dan metode pengajaran, (5) peran siswa dan guru dalam pembelajaran, (6) evaluasi pembelajaran, dan (7) tema budaya dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah etnografi yang diperkenalkan Spradley. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi partisipan, wawancara, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis Spradley yang terdiri dari empat tahapan yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema. Selanjutnya dilakukan pula teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk pemeriksaan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tujuan pembelajaran sebagai sarana pengenalan dan memberi keterampilan dasar berbahasa Indonesia, (2) kurikulum yang digunakan adalah ACTFL dan silabus tematik yang dikembangkan sesuai dengan situasi budaya di Indonesia dan sesuai perkembangan zaman, (3) materi ajar dibuat berdasarkan konteks kebutuhan komunikasi sehari-hari, (4) Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan komunikatif, integratif, dan pragmatis dengan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, (5) peran siswa dan guru sebagai mitra dalam pembelajaran, (6) Evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan tingkat kemahiran memberikan penilaian yang adil dan tepat.

Dari hasil penelitian disarankan bagi tim pengajar untuk terus berusaha mengembangkan metode, materi ajar, media, dan strategi mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai satu-satunya bahasa pengantar dalam pembelajaran serta mengajak pihak orang tua untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan program bahasa Indonesia.



ABSTRACT

Yulinar, Learning Indonesian for Foreign Speakers (Ethnographic Research at Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary). Thesis. Master Program of Education, Graduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. August 2018.

This thesis aims to obtain a deep understanding of the Indonesian language learning process for foreign speakers in Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary.

This research is a descriptive qualitative research that focuses on Indonesian language learning with a sub focus consisting of (1) learning objectives, (2) curriculum and syllabus, (3) teaching materials, (4) teaching approaches and methods, (5) the roles of student and teachers in learning, (6) evaluation of learning, and (7) cultural themes in learning. The method used is ethnography introduced by Spradley. Data collection techniques used are, participant observation, interviews, and document study. In this study the researcher uses the Spradley analysis model which consists of four stages: domain analysis, taxonomic analysis, component analysis, and theme analysis. Furthermore, credibility, transferability, dependability, and confirmability are also carried out for checking the validity of the data.

The results of the research showed that (1) the learning objectives are as a media of introduction and provided basic skills in Indonesian language, (2) the curriculum used is ACTFL and the thematic syllabus developed in accordance with the cultural situation in Indonesia and related to present times, (3) teaching materials created based on the context of daily communication needs, (4) The approach taken is communicative, integrative, and pragmatic approaches with methods tailored to the needs of students, (5) the role of students and teachers as partners in learning, (6) Evaluation of learning in accordance with standards competencies and proficiency levels provide fair and appropriate assessments.

From the results of the study it is suggested for the teaching team to keep trying to develop methods, teaching materials, media, and teaching strategies to create a

pleasant learning environment and achieve the expected learning goals. The use of Indonesian as the only language of instruction in learning and inviting parents to be actively involved in activities related to the Indonesian language program.



LEMBAR PENGESAHAN

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
(Penelitian Etnografi di Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary)

TESIS

Oleh

YULINAR
NIM 1509057037

Di pertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 27 Agustus 2018

Komisi Penguji Tesis

Tanda tangan

Tanggal

- | | | |
|---|--|-------------|
| 1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M. Pd.
(Ketua Penguji) |  | |
| 2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd.
(Sekretaris Penguji) |  | 30/03 2019 |
| 3. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah M.K
(Anggota Penguji, Pembimbing 1) |  | 30/3/2019 |
| 4. Prof. Dr. H. Emzir, M. Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2) |  | 30/3/2019 |
| 5. Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M. Pd.
(Anggota Penguji 1) |  | 22/12 /2018 |
| 6. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.
(Anggota penguji 2) |  | 27/12 /2018 |

Jakarta, 30 Maret 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M. Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Konsep Pembelajaran	10
a. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing.....	14
b. Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing	17
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing	18
2. Kurikulum dan Silabus Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing	19
3. Materi Ajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing..	21
4. Pendekatan dan Metode Pengajaran Bahasa Indonesia	

Sebagai Bahasa Asing.....	22
5. Peran Pengajar dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing.....	24
6. Evaluasi Pembelajaran	31
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Proses Budaya	34
3. Penelitian Etnografi	38
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Metode Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	49
E. Prosedur Pengumpulan Data	50
F. Prosedur Analisis Data.....	53
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Latar.....	59
1. Gambaran Umum	59
a. Lingkungan Fisik Sekolah	59
b. Penataan Ruang Kelas Bahasa Indonesia	63
c. Lingkungan Sosial	65
B. Hasil Penelitian	67
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing..	67
2. Kurikulum dan Silabus Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing.	71

3. Materi Ajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing	75
4. Pendekatan dan Metode Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing	77
5. Peran Pengajar dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing	81
6. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing..	86
C. Pembahasan	90
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing...	90
2. Kurikulum dan Silabus Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing.	92
3. Materi Ajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing.....	94
4. Pendekatan dan Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing.....	98
5. Peran Pengajar dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing	101
6. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing..	104
D. Tema Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing.....	107
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi	111
C. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
RIWAYAT HIDUP	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 31 Tahun 2014 tentang kerjasama penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan di Indonesia pasal 11 ayat 4 yang berbunyi “ Bagi peserta didik Warga Negara Asing (WNA) wajib diajarkan Bahasa Indonesia dan Budaya Indonesia (*Indonesian Studies*)”.¹

Jumlah sekolah asing yang ada di Indonesia ada sekitar 50 sehingga di harapkan dengan diajarkannya bahasa Indonesia di lembaga pendidikan asing para siswa dapat memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan orang Indonesia di lingkungannya dan mengenal budaya Indonesia. Salah satu sekolah yang mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia adalah *Jakarta Intercultural School*. *Jakarta Intercultural School* (JIS) adalah sebuah sekolah internasional swasta di Jakarta. Sekolah ini didirikan tahun 1951 untuk anak-anak ekspatriat yang tinggal di Jakarta dan merupakan sekolah dasar dan menengah internasional terbesar di Indonesia. JIS memiliki 2.400 siswa berusia 3 sampai 18 tahun. Komunitas yang sangat beragam yang berasal dari lebih 70 negara. Sekolah ini mengikuti model kurikulum Amerika Utara dari prasekolah sampai kelas 12. Sekolah ini diakreditasi

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 31 Tahun 2014 tentang kerjasama penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan di Indonesia pasal 11 ayat 4

oleh *Western Association of Schools and Colleges* dan *Council of International Schools*. Departemen Luar Negeri Amerika Serikat melaporkan bahwa kurikulum *Jakarta International School* memiliki fokus internasional yang kuat dan menganggapnya sebagai salah satu sekolah terbaik di luar negeri untuk mempersiapkan siswa masuk universitas di Amerika Serikat.

Kampus sekolah dasar Pondok Indah (*Pondok Indah Elementary*) beralamat di Jl. Sekolah Duta III, Pondok Indah, Jakarta Selatan. Siswa di kampus sekolah dasar Pondok Indah berjumlah 550 siswa yang terdiri dari 63 kewarganegaraan.

Berdasarkan pengamatan awal, di *Jakarta Intercultural School - Pondok Indah Elementary*, pelajaran bahasa Indonesia menjadi pelajaran wajib pada tingkat sekolah dasar. Semua siswa akan belajar bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia menjadi bagian dalam kurikulum sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) keberadaan dan peran siswa merupakan bagian yang penting. Komponen siswa ini pulalah yang membedakan secara spesifik antara pembelajaran BIPA dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang pada umumnya. Pola pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan pada tingkat sekolah dasar di *Jakarta Intercultural School (JIS)* ini menjadi sangat menarik dikarenakan latar belakang siswa yang berasal dari berbagai negara. Oleh karena itu, mereka memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda dengan bahasa dan budaya Indonesia. Selain itu setiap siswa memiliki latar belakang pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang sangat bervariasi dimana bahasa Indonesia bukanlah bahasa asing pertama yang mereka kuasai. Siswa di sekolah ini minimal

menguasai 2 bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa nasional negara masing-masing. Selain itu ada banyak siswa yang telah tinggal lama di Indonesia dibandingkan negara asalnya bahkan ada yang lahir dan besar di Indonesia. Meskipun demikian Bahasa Indonesia masih menjadi bahasa asing bagi mereka karena bahasa komunikasi sehari-hari yang mereka pakai adalah Bahasa Inggris atau bahasa nasional mereka.

Hal menarik yang juga didapati pada saat pengamatan awal adalah waktu belajar dan minat siswa. Waktu belajar yang dijadwalkan setiap hari selama 30 menit. Hal tersebut dilakukan karena sekolah ingin para siswa bisa belajar lebih intensif dan berkelanjutan sehingga bisa berlatih langsung tanpa jeda waktu yang dapat menghambat pencapaian keterampilan berbahasa. Sedangkan antusias siswa dalam belajar bahasa Indonesia sangat tampak jelas selama proses belajar mengajar. Bagaimana para siswa fokus mengikuti pelajaran dan bagaimana guru dapat mengemas suasana belajar yang natural dan menyenangkan. Walaupun kemungkinan banyak siswa tidak mengerti arti kata dalam bahasa Indonesia, hal itu tidak membuat siswa menjadi tidak nyaman dan frustrasi di dalam kelas. Siswa tampak sangat terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar dengan menggunakan alat ajar seperti kartu bergambar dan alat bantu ajar menarik keterlibatan setiap siswa. Suasana kelas yang aktif dan kondusif sangat tampak jelas.

Hal tersebut tentunya sangat berhubungan erat dengan strategi belajar yang dipilih dan diterapkan oleh guru yang mengerti karakter dan gaya belajar setiap siswa dikelasnya. Sehingga setiap siswa mendapat kesempatan untuk berbicara atau

berlatih lebih banyak dibandingkan gurunya. Pada saat pembelajaran berlangsung guru berkeliling dan mengawasi bagaimana siswa berinteraksi dan berlatih dengan rekan sebaya secara bergantian dan sesekali memberi masukan pada siswanya.

Strategi merupakan pola yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar bahasa, sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam berfikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Guru merencanakan pengajaran dengan cermat, terukur, dan dipersiapkan melalui mekanisme yang benar².

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sebagai rujukan atau pedoman dalam pembelajaran. Program bahasa Indonesia yang dirancang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk komunikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pembelajaran BIPA mempunyai target khusus yaitu membentuk pembelajar berkemampuan berbahasa secara wajar. Mengajarkan bahasa pada dasarnya juga mengajarkan budaya. Kewajaran ini terkait dengan unsur budaya yang melekat dalam substansi bahasa itu sendiri sehingga unsur budaya akan ikut terlibat dalam penciptaan pembelajaran BIPA. Budaya yang dimaksud dalam hal ini adalah budaya berbahasa atau yang biasa disebut dengan istilah kesantunan berbahasa³. Terlebih lagi, karena pembelajaran BIPA diselenggarakan di Indonesia

² Iskandarwassid., Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hal 3-4

³ Imam. Suyitno. 2015. Pemahaman Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Research Gate* 2015: 308

maka pemahaman akan unsur budaya dalam masyarakat sangat dibutuhkan oleh siswa dalam berkomunikasi secara langsung dan faktual.

Dalam pembelajaran bahasa, prinsip pengajaran harus diperhatikan sehingga siswa akan menerima pembelajaran sesuai dengan perkembangan fisik dan psikisnya. Pembelajaran bahasa asing menurut Mulyono di kelompokkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu pemula (*novice*), menengah (*intermediate*), dan Mahir (*competent*). Selain itu ada empat jenis keterampilan berbahasa yang menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Orang belajar bahasa melalui proses yang selalu berurutan, yaitu : diawali dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Usaha memperoleh keterampilan bahasa yang baik dan benar, seseorang mengenal bahasa dari mendengarkan. Selanjutnya berbicara dan berlatih membaca⁴. Setelah melalui berbagai usaha tersebut, ia akan berusaha menulis. Menurut Lado dalam Sudaryono penguasaan bahasa mencakup keempat keterampilan tersebut, walaupun pada kenyataannya ada siswa yang cepat mahir berbicara tetapi lemah dalam menulis ataupun sebaliknya⁵.

Program Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar di sekolah *Pondok Indah Elementary* bertujuan adalah untuk mendidik siswa dalam bahasa dan budaya agar dapat menjadikan mereka anggota masyarakat global yang berpengetahuan luas. Siswa akan belajar menggunakan Bahasa Indonesia untuk komunikasi yang baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Program Bahasa Indonesia menekankan bahasa

⁴ Mulyono. 2004. *Dasar-dasar Belajar Bahasa*. Bumi Siliwangi. UPI, hal 41

⁵ Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu, hal 1

sebagai alat yang digunakan dalam situasi kehidupan nyata yang kemungkinan besar dialami siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengembangkan kepekaan terhadap warisan budaya dan bahasa suatu negara, memahami pengaruhnya terhadap budaya mereka sendiri, dan menjadi siap untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang ditandai oleh keragaman bahasa dan budaya. Karakteristik siswa yang beragam dalam menerima pelajaran menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran sehingga guru harus bisa menangkap apa yang diinginkan siswa selama proses belajar mengajar. Guru harus mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi ajar, mengelola kelas, menggunakan metode pengajaran yang tepat, memilih dan menggunakan media pengajaran dan alat peraga, dan melaksanakan penilaian dengan baik dan profesional. Guru yang kompeten harus mampu mengetahui jika ada kendala yang menghambat proses pembelajaran dan cara mengatasi hambatan tersebut.

Kompleksitas program Bahasa Indonesia di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ini menjadi sangat menarik karena beberapa faktor yang dijelaskan diatas sehingga penulis menyimpulkan bahwa akan melakukan penelitian lebih jauh mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya fokus penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta*.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, subfokus yang akan diteliti pada penelitian ini adalah: (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Kurikulum dan Silabus, (3) Materi Ajar, (4) Pendekatan dan Metode Pengajaran, (5) Peran Pengajar dan Siswa dalam Proses Pembelajaran, (6) Evaluasi Pembelajaran, dan (7) Budaya dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah Pondok Indah Elementary Jakarta.

Selanjutnya peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?
2. Bagaimana kurikulum dan silabus Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?
3. Bagaimana materi ajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?
4. Bagaimana pendekatan dan metode pengajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?
5. Bagaimana peran pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?
6. Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?
7. Bagaimana tema budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Sekolah *Pondok Indah Elementary Jakarta* ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing.

2. Manfaat Praktis :

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Pengajar

Bagi pengajar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tolok ukur kreatifitasnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan dan untuk menilai kekurangan serta kelebihan dalam penyampaian materi.

B. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat peserta didik berkomunikasi dengan lebih baik dan benar dan dapat memahami kebudayaan yang ada di Indonesia dengan baik.

C. Bagi Institusi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan yang memberikan informasi kepada pembuat kebijakan serta sebagai bahan acuan untuk pembuatan kebijakan lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Memungkinkan lembaga sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

D. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan bahan pemikiran serta sebagai motivasi atau pendorong selangkah lebih maju untuk proses pada penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing sehingga dengan hasil penelitian tersebut, peneliti mampu mengembangkan penelitian baru yang lebih baik dari penelitian yang telah dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bennet, J. M., Bennet, M. J., & Allen, W. 2003. *Developing intercultural competence in the language classroom*. In lange, D. L., & paige, M. P. (Eds.), *Culture as the core: Perspectives on culture in second language learning*. Greenwich: Information Age Publishing, pp. 237-270.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education, Inc, hal 70- 80
- Chickering, W. Arthur. dan Gamson , F. Zelda. 2009. <http://arminrasyid.wordpress.com/2009/10/31/7-prinsip-pembelajaran-yg-baik/>
- Creswell, John. 2008. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Third Edition*, Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Merrill PrenticeHall, Pg 473.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal 462
- Crozet, C., & Liddicoat, A. J. 1999. *The challenge of intercultural language teaching: Engaging with culture in the classroom*. In Lo Bianco, J., Liddicoat, A. J., & Crozet, C. (Eds.), *Striving for the third place: Intercultural competence through language education*. Melbourne: Language Australia, pp. 113-125
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 62
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Rajawali Pers, hal 143
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, hal 157 - 166
- Hamalik. Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 210.
- Hasan. Hamid. 1998. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam. Suyitno. 2015. *Pemahaman Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)*. *Research Gate* 2015: 308

Iskandarwassid., Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hal 3-4

Jack C. Richards and Willy A. Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*, New York: Cambridge, hal. 77.

Johnson, Donna M. 2000. *Approaches to Research in Second Language Learning*. New York: Longman, pg 12-13

Liddicoat, A.J. 2004. *Intercultural language teaching: Principles for practice*. The New Zealand Language Teacher, vol.10, pp.17-23

Mulyono. 2004. *Dasar-dasar Belajar Bahasa*. Bumi Siliwangi. UPI, hal 41

Mustakim. 2003. "Peranan Unsur Sosial Budaya dalam Pengajaran BIPA". Dalam Nyoman Riasa dan Danise Finney (Editor). *Prosiding Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing IV*. Denpasar: Indonesian Australia Language Foundation (IALF).

Nunan, David. 1993. *Designing Tasks for Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press, hal 79-81

Nur Irwanto, Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Sidoarjo : Genta Group Production, hal 76

Nurgiyantoro. Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE, hal 6

Omar Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 31 Tahun 2014 tentang kerjasama penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan di Indonesia pasal 11 ayat 4

Prastowo. Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, hal 17

Robert L.Lin, Norman E. Gronlund. 2003. *Measurement and Assessment in teaching*. London : Prentice-Hall International, 32

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal 85
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, hal 64
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal 58
- Sanjaya. Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, cet-8, hal : 21
- Scarino, Angela., Liddicoat, Anthony. 2013. *Intercultural Language Teaching and Learning*. United Kingdom : John Wiley and Sons Ltd
- Spradley. P. James. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana, hal 273-292
- Sri Wahyuni dan Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama, hal. 3.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu, hal 1
- Sudjana. Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakary, hal 76
- Sudrajat. Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, hal 7
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, hal 8
- Suyitno, Imam. 2017. *Deskripsi Empiris dan Model Perangkat Pembelajaran BIPA*. Bandung : Refika Aditama, hal 3
- Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran/ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, hal 180-181
- Uno. B. Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://dikmenjursulsel.wordpress.com/2010/02/04/selamat-datang-di-website-dikmenjur/>